

PELATIHAN PENGOLAHAN DAUN KELOR MENJADI PRODUK KEMASAN BERNILAI EKONOMIS

Mecca Puspitaningsari¹, Ayu Triska Arianti²

^{1,2}STKIP PGRI Jombang-Jl Bupati R. Soedirman III/20 Jombang Fax. 0321-854319

¹mecca27.stkipjb@gmail.com, ²triskayu14@gmail.com

Abstract

Tingan hamlet community, village Ganggangtingan, Lamongan, has a livelihood as construction workers, porters, seasonal farmers, and unemployed. One of the natural potentials owned by Ganggangtingan village is the Moringa tree. Moringa trees grow in almost every yard of people's homes and also the outskirts of rice fields as a shelter for farmers to unwind from a day's work. So far, the utilization of natural potential in the form of Moringa leaves is only used as vegetables by local residents, they have never processed Moringa leaves into products that have economic value. The proposer through the DR-DT KKN program provides training on how to process Moringa leaves into packaged products that have economic value. This activity aims to develop the economy of the villagers of Ganggangtingan through processed packaging products made from Moringa leaves. The results of this activity include: 1) increasing the entrepreneurial spirit of hopeful youth youth organizations in an effort to support community development activities; 2) the entrepreneurial community has business planning skills; 3) improve the ability of the entrepreneurial community in conducting business operations; 4) Utilizing the potential of nature so that it has economic value. The method used is training, mentoring and evaluation carried out during the DR-DT KKN program until partners are able to develop their business well. Finally concluded that as partners, they will be creative and productive to earn income.

Keywords: *Youth organization, economy, processed products.*

Abstrak

Masyarakat dusun Tingan, Desa. Ganggangtingan, Lamongan, memiliki mata pencaharian sebagai kuli bangunan, kuli angkut, petani musiman, dan pengangguran. Potensi alam yang dimiliki oleh desa Ganggangtingan salah satunya adalah pohon kelor. Pohon kelor tumbuh hampir disetiap pekarangan rumah penduduk dan juga pinggiran persawahan sebagai tempat berteduh para petani dalam melepas lelah seharian bekerja. Selama ini pemanfaatan potensi alam berupa daun kelor hanya digunakan sebagai sayur mayur oleh warga sekitar, mereka belum pernah mengolah daun kelor menjadi produk yang bernilai ekonomis. Pengusul melalui program KKN DR-DT memberikan pelatihan tentang cara mengolah daun kelor menjadi produk kemasan yang bernilai ekonomis. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan perekonomian warga desa Ganggangtingan melalui olahan produk kemasan berbahan dasar daun kelor. Hasil dari kegiatan ini meliputi: 1) meningkatkan semangat kewirausahaan karang taruna remaja harapan dalam upaya mendukung kegiatan pengembangan masyarakat; 2) komunitas wirausaha memiliki kemampuan perencanaan bisnis; 3) meningkatkan kemampuan komunitas

wirausaha dalam melakukan operasi bisnis: 4)Pemanfaatan potensi alam agar bernilai ekonomis. Metode yang digunakan adalah pelatihan, pendampingan dan evaluasi yang dilakukan selama program KKN DR-DT sampai mitra mampu mengembangkan bisnis dengan baik. Akhirnya disimpulkan bahwa sebagai mitra, mereka akan kreatif dan produktif untuk memperoleh pendapatan.

Kata kunci: Karang taruna, Perekonomian, Produk olahan.

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi Mitra

Masyarakat di Desa Ganggangtingan mayoritas bekerja sebagai petani musiman, tukang bangunan dan kuli. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat memanfaatkan hasil menanam tanaman polowijo seperti kacang panjang, cabe, tomat, terong, dan pohon kelor, yang biasanya mereka tanam di tepian sawah dan pekarangan rumah. Seperti halnya pohon kelor yang banyak tumbuh di kebun. Pohon kelor juga ditanam di pekarangan rumah warga, namun pemanfaatan kelor hanya di gunakan masyarakat untuk membuat sayur daun kelor saja. Padahal banyak yang bisa di kreasikan dari daun kelor dan juga memiliki banyak manfaat bagi tubuh.

Daun kelor memiliki banyak manfaat yaitu berkhasiat mengatasi berbagai keluhan yang diakibatkan oleh kekurangan vitamin A (gangguan penglihatan), kekurangan *choline* (penumpukan lemak pada lever), kekurangan vitamin B1 (beri-beri), kekurangan vitamin B2 (kulit kering dan pecah-pecah), kekurangan vitamin B3 (dermatitis), kekurangan vitamin C (Pendarahan gusi), kekurangan kalsium (osteoporosis), kekurangan zat besi (anemia), serta kekurangan protein (rambut rontok dan gangguan pertumbuhan anak). Daun kelor juga berkhasiat sebagai obat sesak nafas dan encok (Hendarto, 2019).

Banyak nya manfaat daun kelor yang belum termanfaatkan, padahal manfaat daun kelor pada tubuh sangat baik, saya sebagai pengusul melalui program pokok KKN DR-DT dengan subtema penguatan ekonomi masyarakat mencoba memberikan pelatihan pemanfaatan daun kelor menjadi stik dan teh herbal daun kelor untuk membuat camilan dan teh herbal sehat. Selain melaksanakan pengabdian, pengusul juga bekerja sama dengan mitra yaitu karang taruna remaja harapan desa ganggangtingan, kec. Ngimbang, kab. Lamongan. Mitra tersebut mendukung dengan adanya kerja sama dalam pelatihan pembuatan stik dan teh herbal daun kelor menjadi camilan dan teh herbal sehat yang saya usulkan.

Dalam mendukung keberlangsungan usaha dalam pemanfaatan daun kelor menjadi stik kelor untuk camilan dan teh herbal sehat perlu adanya dukungan dari sumber daya yang memadai. Dukungan –dukungan tersebut antara lain:

1. Sumber daya manusia, produksi camilan dan teh herbal sehat dari kelor tidak memerlukan keahlian khusus, sehingga pemberdayaan karang taruna di dusun tingan sangat memungkinkan untuk diberdayakan , sehingga pengusul bekerjasama dengan mitra cukup diberikan pelatihan serta pendampingan pembuatan stik dan teh herbal daun kelor.

2. Sumber daya alam, di wilayah dusun tingan sebagian besar masyarakatnya banyak menanam pohon di kebun dan sawah yang dekat dengan rumah, sehingga tidak ada masalah di ketersediaan bahan baku.

B. Permasalahan Mitra

Banyak masyarakat yang tidak tahu manfaat dari daun kelor untuk kesehatan, dikarenakan kurangnya informasi dikalangan masyarakat di desa. Selama ini masyarakat tersebut hanya memanfaatkan daun kelor untuk kebutuhan sehari-hari saja, seperti untuk kebutuhan sayur mayur, maka dengan adanya program KKN Tematik DR-DT ini, melalui pemanfaatan dan pembuatan daun kelor menjadi produk kemasan berupa camilan dan teh herbal berbentuk stik dan teh celup kelor yang sehat bagi tubuh, akan memberikan kontribusi yang baik untuk peningkatan pendapatan remaja karang taruna dusun Tingan serta meningkatkan kreatifitas dan inovasi masyarakat di desa Ganggantingan.

Dengan pemanfaatan daun kelor menjadi camilan dan teh herbal sehat, diharapkan bisa membantu peningkatan produksi pengolahan kelor yang lebih baik. Adapun tujuan praktis yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah:

1. Memberikan informasi tentang manfaat daun kelor
2. Pelatihan Pembuatan daun kelor
3. Pelatihan pengemasan

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada program abdimas ini adalah melalui pelatihan. Pelatihan memiliki beberapa tahapan antara lain:



1. Tahap Persiapan

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan tahap persiapan yaitu mempelajari referensi terkait dengan pengumpulan data dengan cara mengadakan survey lapangan dan tanya jawab tentang karang taruna desa Ganggantingan agar dalam pelaksanaan pelatihan bisa mengikuti semua. Memperiapkan alat dan bahan yang akan digunakan saat pembuatan olahan dari daun kelor.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu pelatihan pembuatan dan pengemasan produk kemasan dengan bahan dasar daun kelor. Kegiatan pertama membuat daun kelor mejadi camilan berupa stik kelor, seperti pada gambar 1, yang kami beri nama produk “Moristi”.



Gambar 1. Produk olahan kemasan stik kelor “Morist”

Tahap kedua yaitu pelatihan pembuatan daun kelor menjadi teh herbal, seperti pada gambar 2, yang kami beri nama “Moringa Tea”. Moringa tea ada 2 kemasan yaitu kemasan seduh dan kemasan celup, yang kedua-duanya memberikan manfaat yang sama untuk tubuh.



Gambar 2. Moringa Tea

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi yaitu evaluasi akhir dari program kegiatan di desa Ganggan Tingan. Abdimas mengevaluasi hasil kegiatan selama ini mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai juga dengan hal pemasaran yang harus dilakukan oleh mitra, agar pelaksanaan pelatihan ini tidak hanya sekedar pelatihan saja akan tetapi memberikan jalan kepada calon pengusaha muda desa Ganggantingan memasarkan produknya baik berupa *offline* maupun *online*. Menganalisis hasil penjual dan juga ketertarikan/tanggapan konsumen sebagai pengguna/penikmat produk tersebut, sehingga produk yang dihasilkan ini bisa lebih di inovasi lagi sesuai kebutuhan pasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

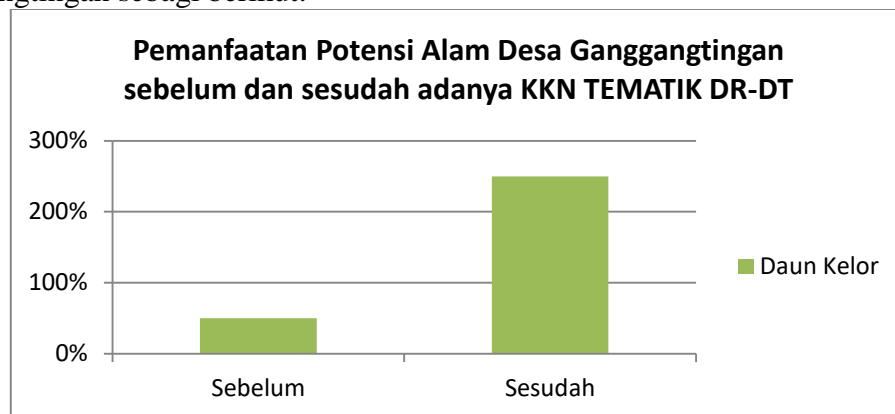
Hasil pengabdian masyarakat di desa Ganggantingan oleh peserta KKN TEMATIK DR-DT yang bekerjasama dengan karang taruna dapat memberikan pengaruh besar dalam memanfaatkan potensi alam yang sebelumnya kurang dimanfaatkan, melalui program yang di usulkan oleh peserta KKN sangat membantu masyarakat setempat untuk lebih jeli memanfaatkan potensi alam desa salah satunya bisa dimanfaatkan untuk produk olahan kemasan yang mempunyai nilai jual.

Hasil pelatihan yang diberikan berupa produk olahan tersebut mulai didistribusikan oleh karang taruna meskipun masih belum ber I-PRT mereka

menitipkan produk mereka pada UMKM setempat dan juga pada IKM Mart Jombang,


Abdimas berharap warga sekitar khususnya karang taruna desa Ganggan Tingan, bisa lebih kreatif dan inovatif lagi dalam mengolah potensi desanya. Produk yang sudah dibuat berupa camilan stik dan juga teh herbal dari daun kelor bisa lebih di inovasi lagi sesuai kebutuhan pasar, misalnya: untuk stik kelor bisa di inovasi menjadi rasa-rasa yaitu rasa balado, rasa barbeque dan lain sebagainya. sedangkan untuk teh herbal bisa dicampurkan dengan jahe, kapulaga dan lain sebagainya yang bisa untuk stamina tubuh dan menambah imun tubuh apalagi pada musim covid sekarang ini, dengan produk olahan yang dihasilkan tidak monoton hanya original saja melainkan banyak varian rasa dan manfaat teh herbal yang didapat oleh konsumen jika mengkonsumsi produk tersebut, sehingga konsumen lebih tertarik lagi dan tidak akan bosan menikmati produk-produk olahan daun kelor. Inovasi dan kreatifitas inilah yang akan membuat produk-produk olahan yang berasal dari desa Tingan selangkah lebih maju lagi dalam memproduksi olahan kemasan.





Berikut adalah grafik perbandingan pemanfaatan alam di desa Ganggangtingan sebagi berikut:



Gambar 1 Grafik perbandingan

Tabel 1 kegiatan pengabdian desa Ganggangtingan

Kegiatan	Foto Kegiatan	Presentase
1. Pelatihan pembuatan olahan berbahan dasar daun kelor “Moringa Stik”		100%

		
<p>2. Pelatihan pembuatan olahan berbahan dasar daun kelor “Moringa Tea”</p>	 	
<p>Sosialisasi pemasaran produk secara <i>online</i></p>		<p>100%</p>

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Hasil pengabdian masyarakat di Desa Ganggantikan oleh peserta KKN TEMATIK DR-DT bersama mitra yaitu karang taruna desa Ganggantikan dapat memberikan pengaruh dalam memanfaatkan potensi alam berupa daun kelor yang sebelumnya kurang dimanfaatkan. Akan tetapi, melalui program pelatihan yang abdimas berikan yaitu mengolah poteni alam yang berupa daun kelor menjadi produk olahan kemasan yang bernilai ekonomis. Semoga dengan adanya pelatihan olahan kemasan tersebut berupa stik kelor “Moringa Stik” dan juga teh herbal “Moringa Tea” dapat membuka kreatifitas warga untuk lebih produktif dan inovatif lagi dalam mengolah potensi alam yang ada, serta mengembangkan produk olahan tersebut menjadi berbagai varian rasa dan manfaat.

SARAN

Pelatihan yang diberikan oleh abdimas ini diharapkan bisa dikembangkan oleh pemerintah setempat dan juga abdimas yang lainnya dalam melihat potensi alam pada desa masing-masing, agar pada saat mencari bahan dasar/utama sebuah produk tidak kesulitan dan mengeluarkan banyak biaya

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Tim abdimas mengucapkan terima kasih kepada STKIP PGRI JOMBANG yang telah memberikan kesempatan untuk mengabdikan ilmu kepada masyarakat di desa Ganggantungan melalui program KKN DR-DT tahun 2021.
2. Tim abdimas juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Priyadi selaku Kepala Desa Ganggan Tingan yang telah memberi izin dan dukungan moral terhadap pelaksanaan program pengabdian masyarakat melalui kegiatan KKN DR-DT 2021

Daftar Pustaka

- [1]. Hendarto, Dani. 2019. *Khasiat Jitu Daun Kelor Dan Sirih Merah Tumpas Penyakit*. Yogyakarta: Laksana